

SIARAN PERS

PENGUATAN TATA KELOLA DAN INTEGRITAS SEKTOR JASA KEUANGAN DI TINGKAT NASIONAL DAN DAERAH

Tasikmalaya, 11 Juni 2024 – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengajak seluruh *stakeholder* meliputi Industri Jasa Keuangan, Kementerian/Lembaga/Pemerintahan Mitra OJK, Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), Satgas Pasti, asosiasi lembaga jasa keuangan dan profesi sektor jasa keuangan, serta penyedia barang dan jasa baik di tingkat nasional dan daerah untuk berkolaborasi dalam memperkuat tata kelola dan integritas sektor jasa keuangan (SJK) secara berkelanjutan.

Demikian disampaikan Ketua Dewan Audit OJK Sophia Wattimena pada kegiatan *Governansi Insight Forum (In Fo)* di Tasikmalaya yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam penerapan tata kelola yang baik dan integritas sebagai salah satu pondasi dalam pelaksanaan di setiap kegiatan di Sektor Jasa keuangan.

“OJK mengajak seluruh *stakeholder* untuk dapat berkolaborasi dan bekerjasama dalam memperkuat *governansi* dan integritas sektor jasa keuangan sehingga dapat tercipta ekosistem sektor jasa keuangan yang sehat, berdaya saing, dan berintegritas untuk dapat mendukung pertumbuhan perekonomian nasional yang berkelanjutan,” kata Sophia.

Pada kegiatan tersebut Wakil Bupati Kabupaten Tasikmalaya Cecep Nurul Yakin dan Pejabat Walikota Tasikmalaya Tedi Setiadi menyambut baik kegiatan yang diinisiasi OJK ini dan siap berkolaborasi dengan OJK dan seluruh *stakeholder* terkait untuk memperkuat tata kelola dan integritas sektor jasa keuangan.

Kegiatan *In Fo* merupakan bagian dari rangkaian *Roadshow Governansi* yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *Student Integrity Camp (In Camp)* yang diikuti oleh *civitas academica* yang terdiri dari perwakilan rektorat, guru besar, dosen, dan mahasiswa Universitas Siliwangi dan beberapa universitas di wilayah Kota/Kabupaten Tasikmalaya secara *hybrid* pada 11 Juni 2024.

Dalam kegiatan *In Camp*, Sophia mengajak seluruh mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam penguatan tata kelola dan integritas, serta menghindari perilaku FOMO atau merasa takut ketinggalan terhadap tren yang dapat memicu perilaku hidup konsumtif dan koruptif di masyarakat, termasuk memicu penggunaan pinjaman online ilegal dan judi online yang saat ini sangat marak.

“Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu membersihkan nama Indonesia dari tindakan kecurangan/korupsi dengan cara menjaga integritas diri dan menghindari perilaku koruptif dimulai dari hal yang kecil. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan peran edukatif dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya tata kelola yang baik dan penegakan integritas,” kata Sophia.

Kepala OJK Tasikmalaya, Melati Usman juga menyampaikan agar para mahasiswa dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik sejak dini dengan memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, mengalokasikan anggaran keuangan pribadi dengan bijak, serta selektif dalam melakukan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Ke depan, OJK senantiasa memperkuat governansi dan integritas internal OJK, Industri Jasa Keuangan, dan Masyarakat.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi Aman Santosa

Telp. 021.29600000 Email: humas@ojk.go.id